

ARENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 1 INDRALAYA UTARA
Mata pelajaran : Kimia
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : IKATAN KIMIA
Alokasi Waktu : 12 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Sikap Spiritual

“Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan **Kompetensi Sikap Sosial** yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. *Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik*

KI3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4 . Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)
3.5Membandingkan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi dan ikatan logam serta interaksi	3.5.1 Menentukan electron valensi unsure-unsur 3.5.2 Menentukan struktur Lewis unsure-unsur 3.5.3 Menjelaskan definisi ikatan ion,

<p>antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisis materi.</p>	<p>ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi dan ikatan logam.</p> <p>3.5.4 Menjelaskan interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisis materi.</p> <p>3.5.5 Mengelompokkan berbagai jenis senyawa yang memiliki ikatan ion, kovalen, kovalen koordinasi dan ikatan logam.</p> <p>3.5.6 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi dan ikatan logam</p>
<p>4.5 Mengolah dan menganalisis perbandingan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisik materi.</p>	<p>4.5.1 Mengumpulkan data tentang electron valensi unsur-unsur</p> <p>4.5.2 Mengumpulkan data tentang struktur Lewis unsur-unsur</p> <p>4.5.3 Mengumpulkan data mengenai perbandingan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisik materi.</p> <p>4.5.4 Mengolah data mengenai perbandingan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisik materi.</p> <p>4.5.5 Menyajikan data mengenai perbandingan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan</p>

	<p>kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisik materi.</p> <p>4.5.6 Menyimpulkan perbandingan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisik materi.</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik menggali informasi dari berbagai sumber belajar, diharapkan peserta didik dapat membandingkan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi dan ikatan logam serta interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisis materi. dengan rasa ingin tahu, teliti, jujur, dan bertanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

STRUKTUR LEWIS

Pada setiap atom H yang dilingkari, terdapat dua elektron (duplet) dan pada atom C yang dilingkari terdapat delapan elektron (oktet). Tanda titik (.) dan tanda silang (x) hanya notasi yang digunakan untuk membedakan elektron yang berasal dari atom C dengan elektron yang berasal dari atom H. Perhatikan pula bahwa pasangan elektron yang digunakan bersama dapat ditandai dengan garis.

Unsur-unsur yang belum stabil selalu berusaha untuk mencapai kestabilan dengan melakukan ikatan dengan unsur lainnya membentuk senyawa.

Ikatan ion adalah ikatan yang terjadi karena adanya serah terima elektron dari atom yang kelebihan elektron kepada atom yang kekurangan elektron.

Ikatan kovalen adalah ikatan yang terjadi karena adanya pemakaian bersama dari elektron-elektron yang berasal dari atom-atom yang berbeda.

Ikatan Kovalen koordinasi merupakan ikatan yang terjadi karena pemakaian bersama elektron berasal dari salah satu atom.

JENIS – JENIS IKATAN KIMIA

1. Ikatan Ion

Ikatan ion (elektrovalen), adalah ikatan yang terbentuk akibat adanya perpindahan (serah-terima) elektron dari satu unsur ke unsur yang lain. Kedua ikatan tersebut berikatan dengan adanya gaya elektrostatis. Unsur yang cenderung melepaskan elektron adalah unsur logam sedangkan unsur yang cenderung menerima elektron adalah unsur nonlogam.

“Ikatan yang terbentuk apabila unsur logam melepas elektron dan diikuti dengan unsur nonlogam yang menerima elektron”

Dengan kata lain, **satu memberi dan satu menerima**

Contoh ikatan ion adalah :

Unsur Na dengan Cl yang membentuk senyawa NaCl.

$11\text{Na} : 2,8,1 \rightarrow \text{Na}^+$

$17\text{Cl} : 2,8,7 \rightarrow \text{Cl}^-$

$\text{Na}^+ + \text{Cl}^- \rightarrow \text{NaCl}$

Unsur Na melepaskan 1 elektron valensinya sehingga konfigurasi elektronnya sama dengan gas mulia (8), dan unsur Cl menerima 1 elektron pada kulit terluarnya sehingga konfigurasi elektronnya sama dengan gas mulia (8). Jika unsur melepaskan elektron, maka unsur tersebut bermuatan positif, namun jika unsur menerima elektron, maka unsur tersebut bermuatan negatif.

Senyawa yang mempunyai ikatan ion antara lain :

- Golongan alkali (IA) [kecuali atom H] dengan golongan halogen (VIIA). Contoh : NaF, KI, dan CsF
- Golongan alkali (IA) [kecuali atom H] dengan golongan oksigen (VIA). Contoh : Na_2S , Rb_2S , Na_2O
- Golongan alkali tanah (IIA) dengan golongan oksigen (VIA). Contoh “ CaO , BaO , MgS

2. Ikatan Kovalen

Ikatan kovalen adalah ikatan yang terjadi karena pemakaian pasangan elektron secara bersama oleh dua atom yang belikatan. Ikatan kovalen terjadi akibat ketidakmampuan salah satu atom yang akan berikatan untuk melepaskan elektron, yang dalam

pembentukannya, masing-masing atom mempunyai orbital pada kulit terluar yang berisi elektron tunggal. Dan kedua orbital tersebut saling tumpang-tindih (overlap) sehingga sebuah pasangan elektron terbentuk, kemudian dipakai secara bersama oleh kedua atom. Ikatan kovalen terbentuk oleh sesama unsur non logam.

"ikatan yang terbentuk akibat adanya pemakaian elektron bersama-sama antara unsur non logam"

Dengan kata lain, **sama-sama memberi dan menerima**

Contoh ikatan kovalen :

Unsur H dengan N membentuk senyawa NH_3

$1\text{H} : 1 \rightarrow \text{H}^+$

$7\text{N} : 2, 5 \rightarrow \text{N}^{-3}$

$\text{H}^+ + \text{N}^{-3} \rightarrow \text{NH}_3$

Unsur H membutuhkan 1 elektron untuk memenuhi aturan oktet, sedangkan unsur N membutuhkan 3 elektron untuk memenuhi aturan oktet. Oleh karena itu, kedua unsur tersebut sama-sama memberi dan menerima (saling memakai)

Jenis – jenis ikatan kovalen

a. Berdasarkan jumlah pasangan elektronnya, ikatan kovalen dibagi menjadi :

- Ikatan kovalen tunggal, adalah ikatan kovalen yang menggunakan satu pasang elektron. Contoh: H-Cl , H-H
- Ikatan kovalen rangkap dua, adalah ikatan kovalen yang menggunakan dua pasang elektron. Contoh: O=O
- Ikatan kovalen rangkap tiga, adalah ikatan kovalen yang menggunakan tiga pasang elektron. Contoh: $\text{HC} \equiv \text{CH}$

b. Berdasarkan kepolarannya, ikatan kovalen dibagi menjadi :

- **Ikatan kovalen polar**, terjadi antara dua atom dengan keelektronegatifan berbeda (unsur yang berbeda). Contoh : ikatan H-Cl , H-F , N-H
- **Ikatan kovalen nonpolar**, terjadi antara dua atom dengan keelektronegatifan sama (unsur yang sama). Contoh: ikatan H-H , O=O , Cl-Cl

3. Ikatan Kovalen Koordinasi

Ikatan Kovalen Koordinasi adalah ikatan yang terbentuk dengan cara penggunaan bersama pasangan elektron yang berasal dari salah satu atom yang berikatan

[Pasangan Elektron Bebas (PEB)], sedangkan atom yang lain hanya bisa menerima pasangan elektron yang digunakan bersama.

"Ikatan yang terbentuk apabila pasangan elektron yang dipakai bersama hanya berasal dari salah satu unsur yang berikatan"

Dengan kata lain, **ada satu menerima, dan ada yang tidak menerima**

Contoh kovalen koordinasi :

Senyawa NH_3 dengan H^+ membentuk NH_4^+

4. Ikatan Logam

Ikatan logam adalah ikatan yang terbentuk akibat adanya gaya tarik menarik yang terjadi antara muatan positif dari ion-ion logam dengan muatan negatif dari elektron-elektron yang bebas bergerak. Atom-atom logam dapat diibaratkan bola ping-pong yang terjejal rapat satu sama lain. Atom logam mempunyai sedikit elektron valensi, sehingga sangat mudah untuk dilepaskan dan membentuk ion positif. Maka dari itu kulit terluar atom logam relatif longgar (terdapat banyak tempat kosong) sehingga elektron dapat berpindah dari satu atom ke atom lain. Mobilitas elektron dalam logam sedemikian bebas, sehingga elektron valensi logam mengalami delokalisasi yaitu suatu keadaan dimana elektron valensi tersebut tidak tetap posisinya pada satu atom, tetapi senantiasa berpindah-pindah dari satu atom ke atom lain. Elektron-elektron valensi tersebut berbaaur membentuk awan elektron yang menyelimuti ion-ion positif logam.

C. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan
3. Model : *Discovery learning*

D. MEDIA PEMBELAJARAN

Media/Alat : Lembar Kerja, Papan Tulis/White Board, LCD, alat Lab, media belajar interaktif (animasi)

E. SUMBER BELAJAR

1. Sumber belajar:
Buku teks Kimia SMA kelas X, Program peminatan kelompok Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA).
2. Bahan ajar:
 - Bahan presentasi, gambar-gambar penerapan kimia dalam kehidupan.

- Lembar tata tertib keselamatan kerja laboratorium kimia.

F. Kegiatan Pembelajaran

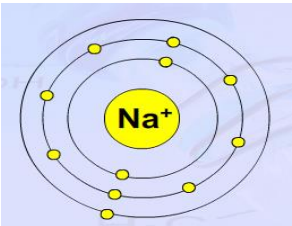
Pertemuan Pertama

3.5.1 Menentukan electron valensi unsure-unsur

3.5.2 Menentukan struktur Lewis unsure-unsur

4.5.1 Mengumpulkan data tentang electron valensi unsure-unsur

4.5.2 Mengumpulkan data tentang struktur Lewis unsure-unsur

No.	Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam dan berdoa (<i>Religius</i>). • Melalui tanya jawab, guru mengingatkan kembali peserta didik mengenai konfigurasi elektron • Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan saat itu • Menyampaikan metode pembelajaran serta teknik penilaian yang akan digunakan pada pembelajaran ikatan kimia 	15 menit
2	Kegiatan Inti	<p>Stimulus</p> <p>Guru memberikan stimulus berupa gambar:</p>  <p>Identifikasi masalah</p> <p>Dari gambar di atas, berapakah jumlah electron yang digunakan atom Na untuk berikatan dengan unsur lain agar membentuk senyawa?</p> <p>(Berpikir Kritis)</p> <p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membentuk kelompok untuk 	90 Menit


		<p>mendiskusikan hal-hal yang dapat diamati pada electron valensi dan struktur lewis atom atom (<i>komunikasi</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca literatur/bahan ajar, peserta didik mencari informasi (<i>literasi</i>) dan mendiskusikan electron valensi dan struktur lewis <p>Pengolahan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencatat hasil diskusi (<i>kreatif</i>) • Peserta didik menuliskan cara menentukan electron valensi dan menentukan struktur Lewis suatu atom atau unsur <p>Memverifikasi data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas/ditempelkan di papan tulis • Perwakilan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang ditempelkan di papan tulis <p>Menyimpulkan</p> <p>Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan tentang cara menentukan electron valensi dan menentukan struktur lewis suatu unsure</p>	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mereview materi pelajaran pada saat itu • Memberikan penugasan • Postest • Berdoa (Religius) 	30 menit

Pertemuan kedua

Indikator :

3.5.3 Menjelaskan definisi ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi dan ikatan logam.

4.5.3 Mengumpulkan data mengenai perbandingan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisik materi.

No.	Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam dan berdoa (Religius).• Melalui tanya jawab, guru mengingatkan kembali peserta didik mengenai perbedaan unsure dan senyawa .• Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan saat itu• Menyampaikan metode pembelajaran serta teknik penilaian yang akan digunakan pada pembelajaran ikatan kimia	15 menit
2	Kegiatan Inti	<p>Stimulus</p> <p>Guru memberikan stimulus berupa tayangan gambar.</p> <div data-bbox="603 1487 1230 1861"><p>Perhatikan Ilustrasi berikut!</p><p>Bandingkan Mana Yang Lebih Stabil ?</p><p>Buangan Pengantin baru</p><p>Atom-atom lain agar stabil berusaha memiliki konfigurasi elektron seperti gas mulia. Kecenderungan ini bisa terjadi dengan membentuk ikatan kimia antar atom yang satu dengan atom lainnya. Cara untuk mencapai hal itu adalah:</p></div> <p>Identifikasi masalah</p> <p>Dari perbedaan peristiwa yang terjadi mengenai</p>	90 Menit

		<p>daya hantar larutan, apa yang dapat kalian kemukakan? (<i>Berpikir Kritis</i>)</p> <p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membentuk kelompok untuk mendiskusikan hal-hal yang dapat diamati pada ikatan kimia antara satu atom dengan atom lainnya (<i>komunikasi</i>). • Dengan membaca literatur/bahan ajar, peserta didik mencari informasi (<i>literasi</i>) dan mendiskusikan definisi ikatan ion, kovalen, kovalen koordinasi, dan ikatan logam <p>Pengolahan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencatat hasil diskusi (<i>kreatif</i>) • Peserta didik menuliskan definisi ikatan ion, kovalen, kovalen koordinasi, dan ikatan logam <p>Memverifikasi data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas/ditempelkan di papan tulis • Perwakilan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang ditempelkan di papan tulis <p>Menyimpulkan</p> <p>Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan tentang definisi ikatan ion, kovalen, kovalen koordinasi, dan ikatan logam</p>	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mereview materi pelajaran pada saat itu • Memberikan penugasan 	30 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Posttest • Berdoa (Religius) 	
--	--	--	--

Pertemuan Ketiga

3.5.4 Menjelaskan interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisis materi.

3.5.5 Mengelompokkan berbagai jenis senyawa yang memiliki ikatan ion, kovalen, kovalen koordinasi dan ikatan logam.

4.5.3 Mengolah data mengenai perbandingan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisik materi.

4.5.4 Menyajikan data mengenai perbandingan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisik materi.

No.	Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam dan berdoa (Religius). • Melalui tanya jawab, guru mengingatkan kembali peserta didik mengenai perbedaan unsure dan senyawa . • Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan saat itu • Menyampaikan metode pembelajaran serta teknik penilaian yang akan digunakan pada pembelajaran ikatan kimia 	15 menit
2	Kegiatan Inti	<p>Stimulus</p> <p>Guru memberikan stimulus berupa tayangan gambar.</p>	90 Menit

		<p>Identifikasi masalah</p> <p>Dari perbedaan peristiwa yang terjadi mengenai perbedaan proses pembentukan ikatan kimia pada kedua unsure tersebut, apa yang dapat anda kemukakan? (<i>Berpikir Kritis</i>)</p> <p>Pengumpulan Data</p> <p>Peserta didik membentuk kelompok untuk mendiskusikan hal-hal yang dapat diamati pada interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisis materi.</p> <p>(<i>komunikasi</i>).</p> <p>Dengan membaca literatur/bahan ajar, peserta didik mencari informasi (<i>literasi</i>) dan mendiskusikan interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisis materi dan mengelompokkan senyawa-senyawa yang mengandung ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam.</p> <p>Pengolahan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencatat hasil diskusi (<i>kreatif</i>) • Peserta didik menuliskan penjelasan mengenai interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisis materi dan mengelompokkan senyawa-senyawa yang mengandung ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam. <p>Memverifikasi data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas/ditempelkan di papan tulis • Perwakilan kelompok lain memberikan 	
--	--	---	--

		<p>tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang ditempelkan di papan tulis</p> <p>Menyimpulkan</p> <p>Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan tentang interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisis materi dan mengelompokkan senyawa-senyawa yang mengandung ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam.</p>	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mereview materi pelajaran pada saat itu • Memberikan penugasan • Posttest • Berdoa (Religius) 	30 menit

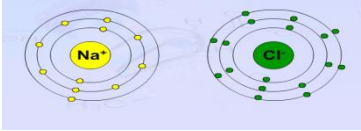
Pertemuan Ketiga

3.5.5 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi dan ikatan logam

4.5.5 Menyimpulkan perbandingan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisik materi.

4.5.6 Menyimpulkan perbandingan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisik materi.

No.	Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam dan berdoa (Religius). • Melalui tanya jawab, guru mengingatkan kembali peserta didik mengenai definisi 	15 menit

		<p>ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan saat itu • Menyampaikan metode pembelajaran serta teknik penilaian yang akan digunakan pada pembelajaran ikatan kimia 	
2	Kegiatan Inti	<p>Stimulus</p> <p>Guru memberikan stimulus berupa tayangan gambar.</p>  <p>Identifikasi masalah</p> <p>Dari peristiwa yang terjadi mengenai proses pembentukan ikatan ion tersebut, apa yang dapat anda kemukakan? (<i>Berpikir Kritis</i>)</p> <p>Pengumpulan Data</p> <p>Peserta didik membentuk kelompok untuk mendiskusikan hal-hal yang dapat diamati pada proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam.</p> <p>(<i>komunikasi</i>).</p> <p>Dengan membaca literatur/bahan ajar, peserta didik mencari informasi (<i>literasi</i>) dan mendiskusikan perbandingan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam.</p> <p>Pengolahan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencatat hasil diskusi (<i>kreatif</i>) • Peserta didik menuliskan penjelasan mengenai perbandingan proses pembentukan 	90 Menit

		<p>ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam.</p> <p>Memverifikasi data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas/ditempelkan di papan tulis • Perwakilan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang ditempelkan di papan tulis <p>Menyimpulkan</p> <p>Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan tentang perbandingan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam.</p>	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mereview materi pelajaran pada saat itu • Memberikan penugasan • Postest • Berdoa (Religius) 	30 menit

F. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian:

- Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan/Jurnal
- Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis/Lisan/Penugasan*)
- Penilaian Keterampilan : Praktik/Produk/Portofolio/Projek*)

2. Bentuk Penilaian:

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
- d. Portofolio : penilaian laporan

3. Instrumen Penilaian (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 INDRALAYA UTARA

Indralaya Utara, 2021
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Thohir Hamidi, M. Si.
NIP. 196510291995121001

F. Eka Safitri, M.Pd.
NIP198805202011012006